



Sultan Buka Jalan PSIM Kembali ke Mandala Krida

YOGYA, TRIBUN - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X memberi sinyal kuat bahwa Stadion Mandala Krida dapat kembali digunakan oleh PSIM Yogyakarta sebagai kandang di Super League musim depan. Sultan menyebut persoalan hukum yang selama ini membayangi stadion tersebut telah selesai, sehingga Laskar Mataram berpeluang mengakhiri status sebagai tim musafir.

"Saya kira sudah dimungkinkan sepertinya, karena aspek hukumnya sudah selesai. Kan menunggu mereka naik banding pada waktu itu. Jadi, saya kira sudah selesai itu. Kalau begitu selesai kan, sebetulnya sudah bisa digunakan," ujar Sultan saat ditemui di Lapangan Padel Wii Social Hub, Yogyakarta, Minggu (24/5) malam.

Saat dipertegas terkait status hukum Stadion Mandala Krida, Sultan kembali menegaskan bahwa stadion tersebut kini aman untuk digunakan kembali. "Iya. Sepertinya sudah, ya. Karena ndak ada aspek hukumnya sudah, sudah putus, sudah ndak ada lagi," tegasnya.

Sebelumnya, Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo juga mengungkapkan adanya titik terang terkait status Stadion Mandala Krida. Hasto mengatakan pemerintah daerah kini memiliki keleluasaan untuk melakukan perbaikan fisik stadion.

Menurutnya, setelah tersandung kasus korupsi, bangunan



TRIBUN JOGJA/ALMURFI SYOFYAN

GUBERNUR - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat ditemui di Lapangan Padel Wii Social Hub, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Minggu (24/5) malam.

stadion sebelumnya berstatus barang bukti sitaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sehingga tidak bisa disentuh untuk renovasi.

"Saya mendapat kabar baik bahwa proses yang terkait dengan masalah hukum untuk fisik, informasinya sudah ada titik terang. Sehingga harapan saya bisa lebih dipercepat pembangunan sarana itu," ujar Hasto di Stadion Sultan Agung, Bantul, Minggu (17/5) malam.

Ia menjelaskan, pemerintah kini bisa mulai melakukan rekonstruksi maupun perbaikan fasilitas penunjang stadion karena status sitaan tersebut telah berubah.

"Kalau dulu kan gedung atau bangunan itu masih menjadi barang bukti bagi KPK yang tidak boleh diubah-ubah. Kalau

sekarang saya dengar sudah bisa dilakukan, katakanlah seperti rekonstruksi atau mungkin perbaikan di sana-sini karena sudah tidak disita sebagai barang bukti," imbuhnya.

Salah satu syarat utama agar Mandala Krida lolos verifikasi sebagai *homebase* Super League adalah kelayakan pencahayaan stadion dan penambahan kursi *single seat*. Karena itu, Hasto menegaskan pihaknya akan memprioritaskan pengadaaan lampu stadion dengan skema terpisah dari bangunan utama agar tidak terkendala administrasi.

"Kalau seandainya lampu itu bisa terpisah dengan gedung, saya akan berusaha bagaimana lampu bisa diwujudkan, yang tidak harus bersentuhan dengan bangunan," tandasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005